

## STUDI SERANGGA PENYERBUK PADA JATI (*Tectona grandis* L.f.) DI KBK PADANGAN KPH PADANGAN DAN KBK SEKARAN, KPH CEPU

Oleh :  
Edy Zakaria\*, Subyanto\*\*, Yeni Widyana\*\*

### INTISARI

Sedikitnya informasi tentang studi serangga penyerbuk pada Jati menjadi salah satu kendala dalam penyelesaian masalah produksi benih dan atau mutu benih yang rendah. Studi ini berusaha untuk mengetahui (1) mengetahui jenis-jenis serangga penyerbuk (ordo), (2) mengetahui durasi dan waktu aktivitas, (3) kelimpahan serangga penyerbuk, dan (4) mengetahui efektivitas penyerbukan yang dideteksi dari muatan tepung sari (*pollen load*) dan kontak dengan putik (*stigmatic contact*).

Pengamatan dilakukan di dua lokasi, yaitu di Kebun Benih Klon Jati Padangan, KPH Padangan dan Kebun Benih Klon Jati Sekaran, KPH Cepu. Penelitian agen biotik yang berperan di dalam penyerbukan terkendali Jati dimulai pada akhir bulan Desember 2003 sampai dengan awal bulan Maret 2004. Untuk membedakan antara serangga pengunjung dan serangga penyerbuk dilakukan dengan pengamatan kontak serangga dengan putik serta muatan tepung sari pada bagian tubuhnya.

Pengunjung bunga pada tegakan Jati tercatat 5 ordo serangga, dan kupu-kupu (ordo Lepidoptera) dianggap sebagai penyerbuk yang efektif karena waktu aktivitasnya bersamaan dengan masa reseptif putik. Aktivitas kupu-kupu sepanjang bulan Januari 2004 teramati mulai pukul 06.00 WIB sampai 17.00 WIB, dengan waktu aktivitas optimum adalah pukul 08.30 – 14.00 WIB. Kupu-kupu dan ngengat mempunyai jumlah yang paling banyak dibanding dengan serangga lain dalam hal mengunjungi bunga. Tapi ngengat tidak dapat disebut penyerbuk efektif karena aktivitasnya malam hari, pada waktu putik sudah melampaui masa reseptifnya. Sebagian serangga pengunjung melakukan kontak dengan putik kecuali semut dan lalat karena ukuran tubuhnya yang kecil, sedang lalat hanya hinggap di bagian luar dari bunga. Tepung sari hanya menempel pada tubuh serangga yang memiliki bulu, sisik dan bergerigi. Lebah merupakan serangga yang paling banyak membawa tepung sari karena tubuhnya yang berbulu dengan *femur* kaki belakang mempunyai rambut-rambut yang mampu menampung banyak tepung sari.

Kata kunci : serangga penyerbuk, aktivitas, kontak dengan putik, muatan tepung sari

\* : Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, NIM : 96/106497/KT/03518.

\*\* : Staf pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.